



Perpustakaan ASTI Yogyakarta

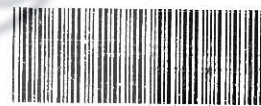
Inv. 34/ASTI/S.11084

No: KLAS *JOP Wibowo*

SEDJARAN PERKEMBANGAN KETOPRAK DI JOGJAKARTA



OLEH:
HIMAWAN WIBOWO.



KT011232

NOVEMBER : 1970.

**SEJARAH PERKEMBANGAN KETOPRAK
DI JOGJAKARTA**

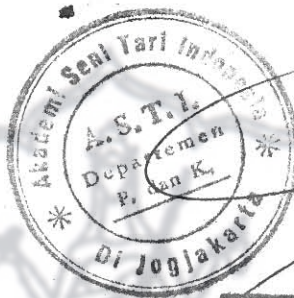


Oleh
Husawan Wibowo

**Skripsi ini diajukan kepada Panitia
Udjian Akademi Seni Tari Indonesia
di-Jogjakarta sebagai salah
satu syarat untuk udjian
Sarjana Muda Tari**

November, 1970

Skripsi ini telah diterima oleh
Panitia Ujian Akademi Seni Tari
Indonesia, di-Jogjakarta, pada
tanggal *25 November 1970*



[Handwritten signature]

Ketua

Sekretaris

Anggota

Anggota

PRAKATA

Dengan segala kemampuan yang ada, kami menjujukan skripsi ini. Sedangkan alasan kami dengan memilih judul ini adalah rasa keinginan tahu kami, mengenai salah satu kesenian rakyat yang kita puji. Sedangkan kami kira belum banyak para ahli yang menulis tentang masalah ini.

Kami menjabari dan menginsyafi bahwa baik dalam tjara penulisan, gaya bahasa maupun isinya masih ada beberapa kekurangan didalam pengamatan oleh karena belum banyak ada atau tidak adanya buku-buku atau keterangan-keterangan tertulis tentang masalah ketoprak.

Oleh sebab itu, karena adanya dorongan dari pihak yang telah membantu kami dalam pembimbingan untuk pembuatan skripsi ini, maka kami merasa banyak berhutang budi sehingga hanya utjapan terima kasih yang dapat kami utarkan dengan setulus-tulusnya, terutama kepada dosen pembimbing kami bapak Drs. Soedersono Winotokusumo, kepada bapak Sumardjono Pimpinan ketoprak R.R.I. Nusantara II Jogjakarta, bapak Glinding Setopangerso, bapak Atmohunggoro, bapak Mujihardjo, saudara Djumeno Kawindrosusilo dan kepada siapa saja yang telah dengan senang hati memberi kepada kami berupa petunjuk-petunjuk yang berguna sehingga tersusunnya tulisan ini. Demikian juga kepada ayah-bunda tertjinta kami tidak dapat membalas segala jasa-jah dan pengorbanan dalam mendidik kami, hanya terima kasih kami yang kami haturkan.

Untuk menganggapi perkembangan djaman sampai dewasa ini, kami mengharap agar suka-suka yang berwedjib memberikan bimbingan-bimbingan aktif demi kemajuan dari kesenian ketoprak ini. Sehingga apa yang sekarang ini ada merupakan peningkatan yang baik dari kehidupan tjabang kesenian.

nian rekjet ini.

Harapan penulis, bisalah kerangka ini didjadien sedikit
kambelen pengabdian tentang kesenian ini. Kami jekin dan
menjadi baliwa tulisan ini masih benjak kekurengannya
oleh karena itu kritikan atau saran-saran jang bersifat
membangun sangatlah kami harapkan.

Achirnya kepada semua pihak jang tidak dapat kami
sebutkan satu-persewu disini, jang telah memberikan kete-
rangan dan data-data, jang telah menerima kami dengan se-
gala keramah-tamahan serta dengan tangan terbuka selama
kami mengadakan penelitian, kami utjapkan terima kasih
jang setulus-tulusnya.



DAFTAR ISI

PAB	HALAMAN
I. PENGANTAR	1
II. ASAL MULA TIMBULNJA KETOPRAK DI JOGJAKARTA . . .	4
A. Ketoprak pada djaman sebelum kemerdekaan . .	8
1. Ketoprak lesung	9
B. Ketoprak pada djaman sesudah kemerdekaan . . .	11
III. TARI DALAM KETOPRAK	18
IV. TATA PARAIAN	21
V. PELAKSANAAN PERKEMBANGAN	30
A. Dalang	31
B. Keprak	31
C. Pranata Gending	31
D. Pengrengga swanten	32
E. Waranggono	33
VI. KESIMPULAN	40
BIBLIOGRAFI	42

BAB I

PENGANTAR

Seperti telah kita maklumi bersama, bahwa bangsa Indonesia terkenal dengan kekayaan budaya, budaya yang bermacam-macam bisa timbul, yang terdapat ditengah air ter-tjinta ini. Dengan mengingat ini, maka disini kami akan mengemukakan salah satu dari sekian banyak kesenian rakyat yang dipuja oleh rakyat Indonesia.

Salah satu kesenian rakyat yang akan kami soroti adalah "ketoprak", ialah suatu bentuk kesenian yang timbul dan berkembang ditengah-tengah rakyat Djawa-Tengah pada umumnya dan khususnya rakyat Surakarta dan Jogjakarta pada tengah pertama abad XX.¹

Didalam penulisan ini kami akan membahas dari keadaan yang ada. Disebabkan karena kurangnya bahan-bahan atau data yang tertulis ataupun keterangan-keterangan dari orang-orang yang kami anggap mengetahui masalah ini. Adapun topik yang kami ambil adalah "Sejarah Perkembangan ketoprak di Jogjakarta."

Perlu diketahui bahwa kesenian ketoprak adalah merupakan salah satu bentuk kesenian rakyat yang banyak penggemarnya dari dulu sampai sekarang. ketoprak sebagai pertunjukan hiburan, ketoprak juga merupakan salah satu media penghubung yang sangat bagus dan mudah diterima oleh masyarakat penontonya. Dengan demikian kami yakin

¹Wawancara dengan Bapak Sumardjono, Pimpinan ketoprak R.R.I. Busantara II Jogjakarta pada tanggal 1 Juni 1970, di Studio Busantara II R.R.I. Jogjakarta, dan diperbolehkan dikutip.

bahwa ketoprak merupakan alat penerangan yang tepat.

Suatu masalah yang memerlukan penelitian dari segi teknis, ekonomis dan politis masa sekarang untuk perkembangan di masa depan.

Hal ini sesuai dengan program Pemerintah sekarang ini, yang terkenal dengan Repelita (Rencana Pembangunan Lima Tahun) ialah memelihara dan meningkatkan keadaan hasil kesenian yang telah ada. Untuk ini diperlukan penelitian-penelitian setjara ilmiah. Dengan demikian kita tidak hanya menerima segala bentuk kebudayaan dari luar dengan begitu saja tanpa mengenal kebudayaan kita sendiri yang mungkin lebih baik mutunya. Sedangkan untuk mentjapai sasaran yang baik, maka salah satu unsur untuk pelaksanaannya ialah dengan memberikan penerangan yang baik kepada masyarakat, agar supaya masyarakat bisa menilai dan selanjutnya mau menghargai kesenian kita ini.

Didalam penulisan ini kami hanya mengajukan data-data dan teknis penjelenggaraannya selama perkembangannya di Jogjakarta.

Seperti apa yang kami uraikan diatas bahwa ketoprak timbul kira pada abad tengah pertama abad ke XX djadi kurang lebih setelah tahun 1920.

Kelau menurut seorang sarjana berat yang terkenal dalam menulis tentang kesenian rakyat di Djawa ini ialah Th. Pigeaud, beliau tidak memasukkan ketoprak dalam bukunya yang terkenal Javanische Volksvertoningen. Dengan demikian kesenian rakyat ⁱⁿⁱ ~~yang~~ masih muda usianya.

Seperti kita maklumi bersama, bahwa apa saja yang ada di dunia ini selanjutnya mengalami pasang surut didalam perkembangannya. Begitu djuga kesenian ketoprak, yang mana kesenian ini dilahirkan dan ditjipta oleh manusia, de-

ngan demikian pasti akan mengalami pasang surut pula. Salah satu sebab yang mengakibatkan pasang surut ini adalah telah banjaknja tjabang-tjabang kesenian yang ditijptakan manusia. Dengan demikian ini merupakan saingan berat dari perkembangannja.

Hamu dengan timbulnja persaingan antara per - kumpulan yang satu dengan perkumpulan yang lain, maka akan kelihatan mana yang betul - betul baik dan tidak. Sampai sekarang ini, kesenian ketoprak tidak saja berkembang di Jogjakarta dan Surakarta namun hampir di seluruh Pulau Djawa ada Organisasi Kesenian rakjat ini. Bahkan diluar Djawapun sudah ada antara lain di Sumatera Selatan, Kalimantan, Irian Barat dan lain sebagainya.¹ Sedangkan untuk daerah Jogjakarta sampai saat ini masih banjak perkumpulan Ketoprak yang masih aktif-mengadakan latihan-latihan. Disamping Ketoprak R.R.I. Jogjakarta, dan setelah timbulnja banjak Radio Station non R.R.I. makin banjak pulalah usaha untuk mengembangkan kesenian ini.

¹ Wawancara dengan Bapak K.R.T. Wasitodipuro di kediamannja dikampung Surjatmedjan Jogjakarta pada tanggal 22 Djuli 1970 dan diperbolehkan dikutip.